

KAB. SOPPENG




One Man One Tax One Qris

Membumikan pembayaran secara Digital




Pendahuluan


Potensi pemungutan pajak daerah Dan Retribusi Daerah sebagai salah satu komponen penerimaan PAD, lebih banyak memberikan peluang bagi daerah untuk dimobilisasi secara maksimal bila dibandingkan dengan komponen-komponen penerimaan PAD lainnya.



Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada **wajib pajak daerah** dan sebagai upaya dalam memenuhi tuntutan arus era globalisasi dalam bidang teknologi dan informasi sehingga **dibuatlah Aplikasi Paddare** yakni Aplikasi Pelayanan Pajak dan Retribusi yang difungsikan sejak Tahun 2017.



Selain Paddare, juga terdapat Aplikasi e-SPTPD dan BPHTB Online, tapi **Aplikasi ini hanya menampilkan informasi pembayaran** tapi belum ada system pembayaran secara digital.



Merujuk pada kebijakan Pemerintah dengan Penerapan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah daerah untuk mendukung Perbaikan Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah, maka dengan bekerjasama dengan Bank Sulselbar dibuatlah Pembayaran secara non tunai dengan menggunakan Mobile banking dan Qris sebagai sarana pembayaran secara non tunai.



Untuk menindaklanjuti hal tersebut maka dilakukan akselerasi dengan inovasi

One Man One Tax One Qris ,

hal ini dilakukan untuk

membumikan Pembayaran Secara digital

Kendala yang dihadapi

- Membayar secara nontunai belum menjadi kebiasaan masyarakat
- Masyarakat belum memahami tata cara menggunakan instrumen pembayaran secara digital

Kendala yang dihadapi

- Masyarakat masih belum menjadikan instrumen pembayaran digital sebagai alat transaksi

Kendala Aplikasi saat ini

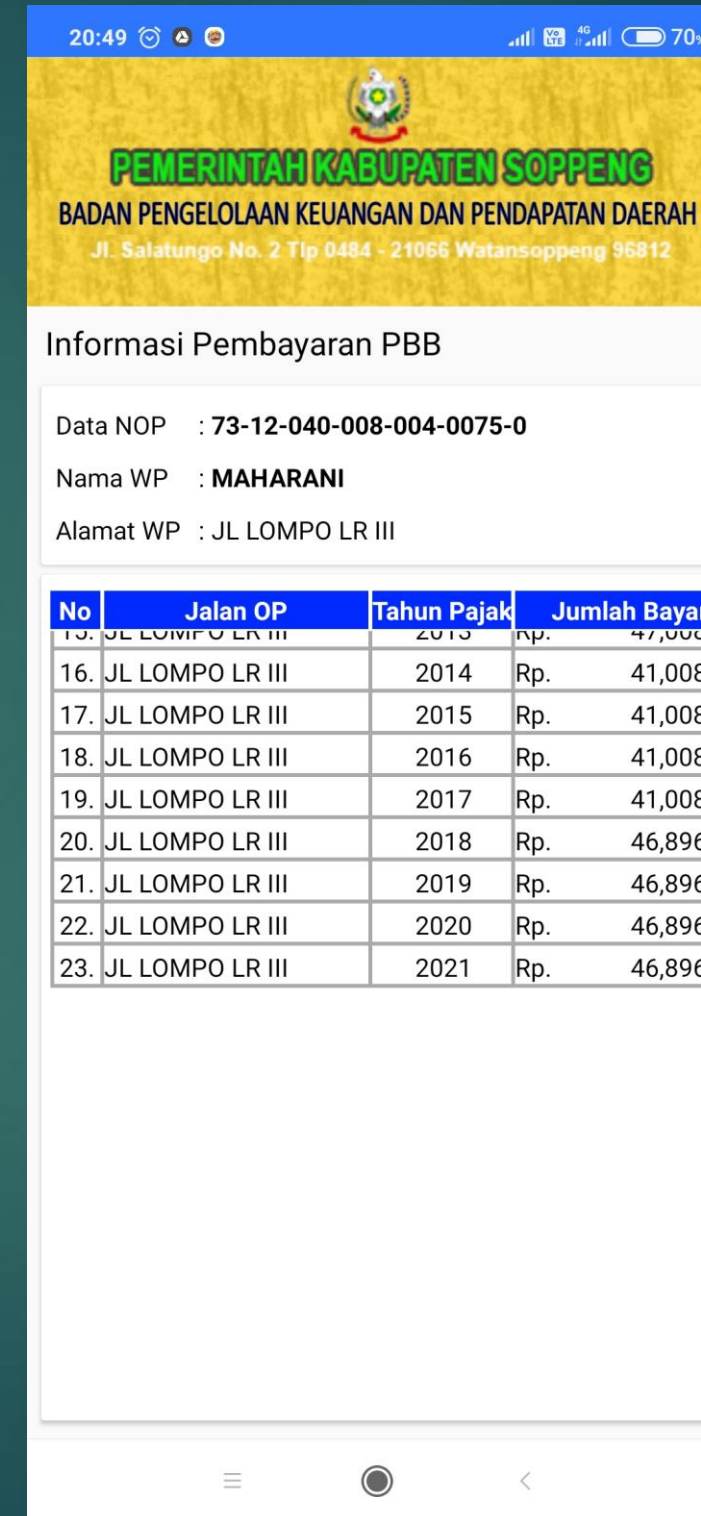
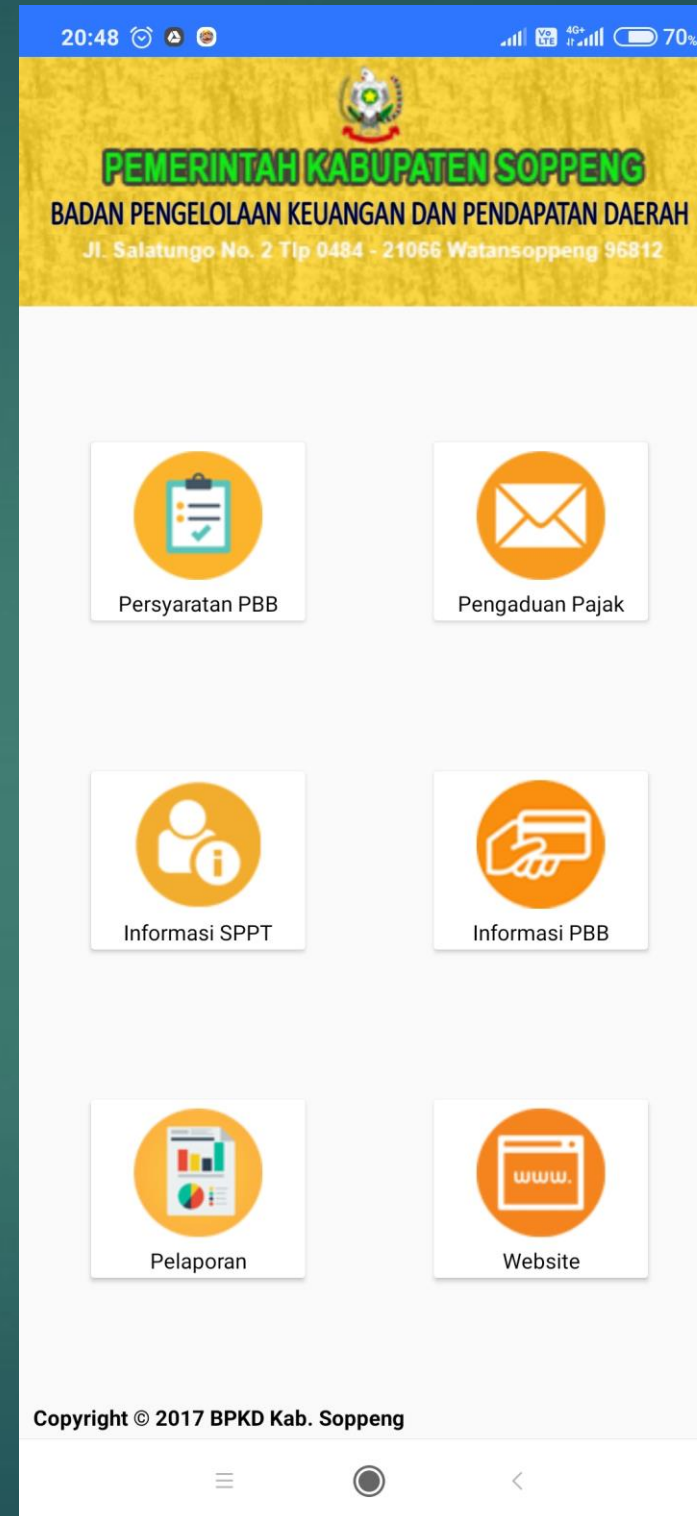
Aplikasi Layanan Pajak Daerah KAB.

Soppong yaitu **PADDARE**, **E-SPTPD**, dan **PPAT Online** belum terintegrasi dengan layanan Pembayaran secara *Online*

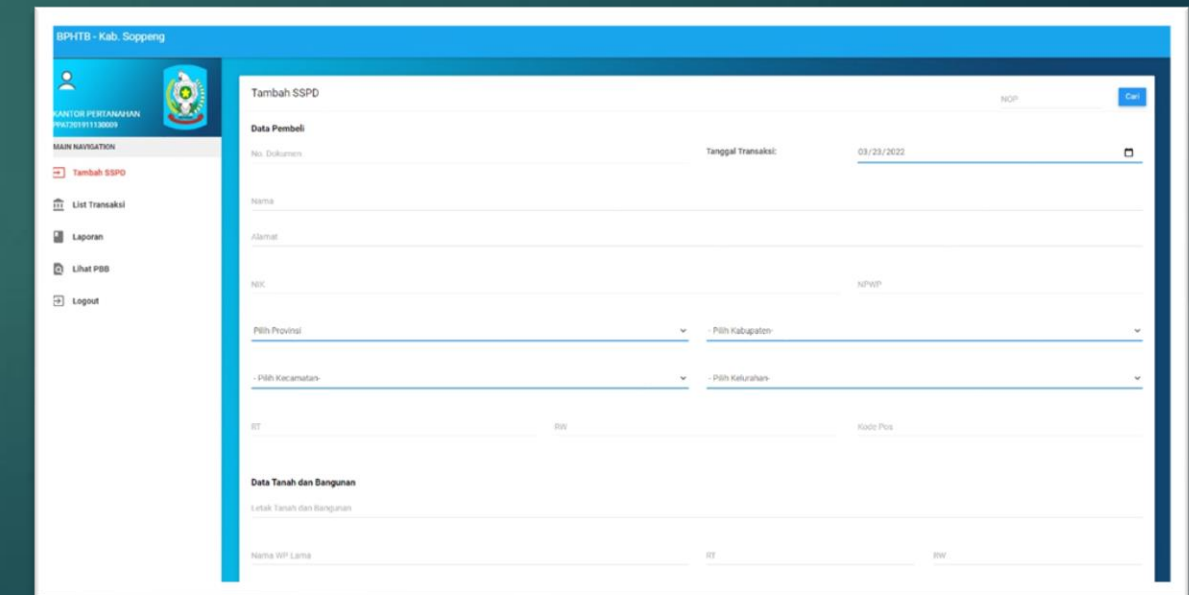
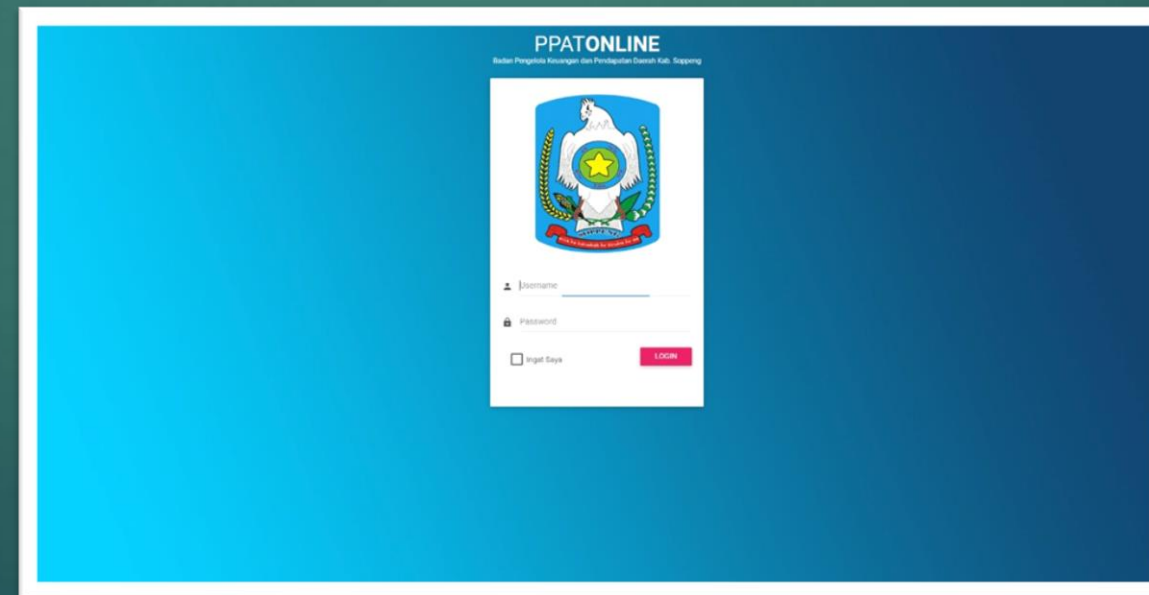
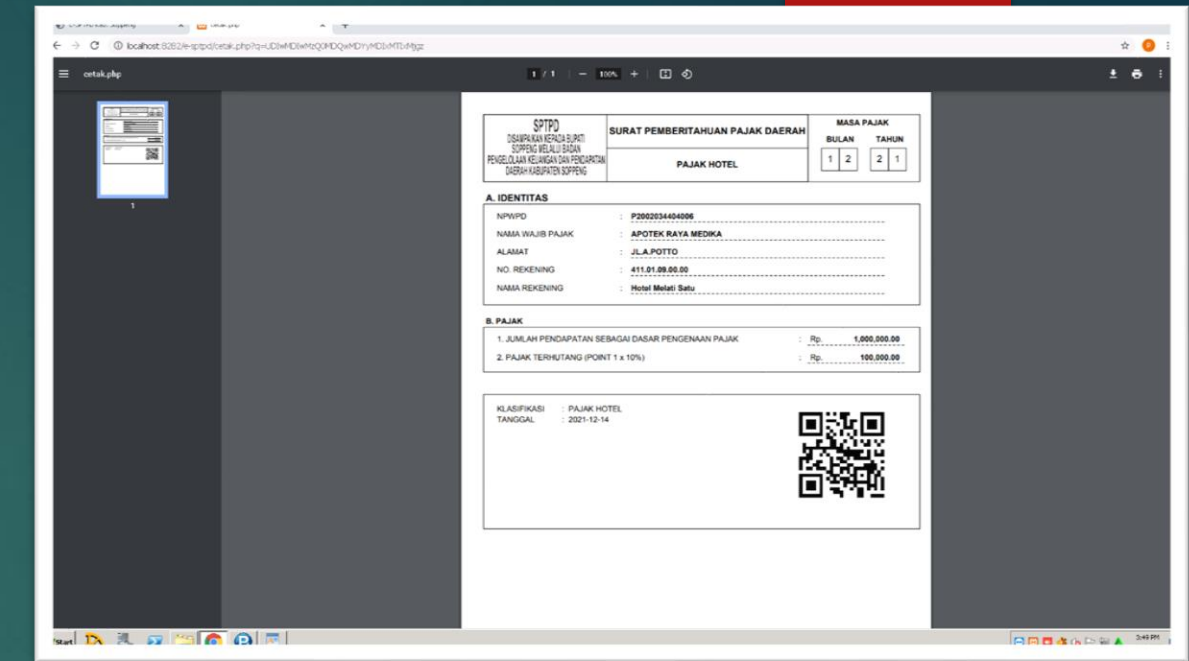
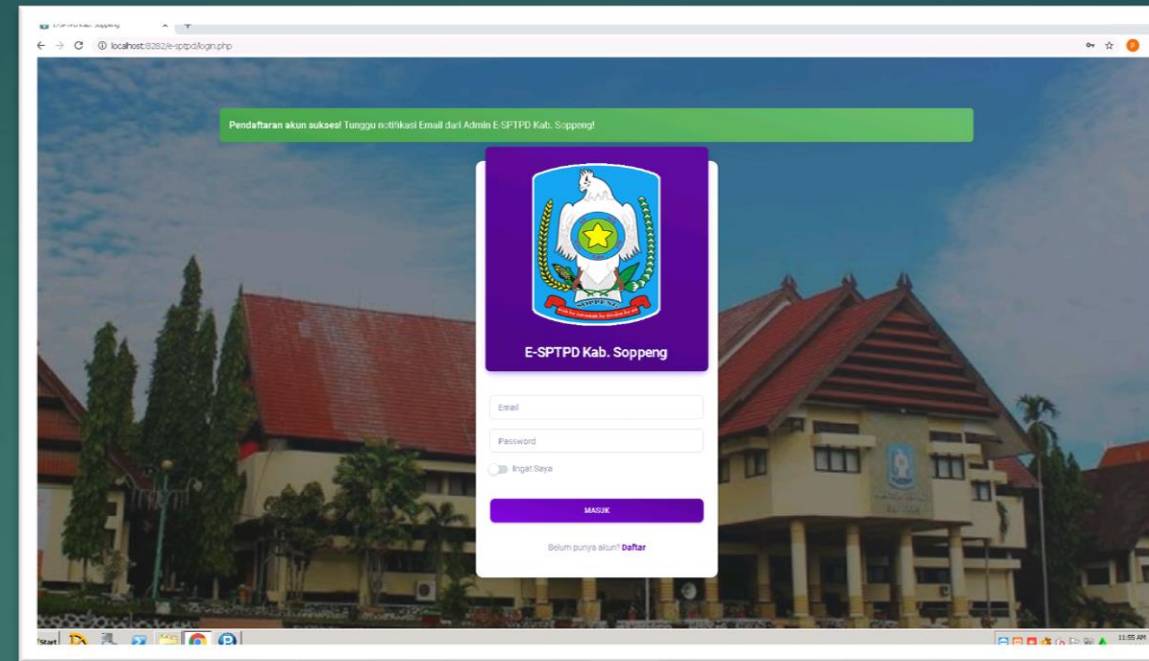


**SEHINGGA PERLU DIKOLABORASIKAN
DENGAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL
MELALUI MOBILE BANKING ATAU QRIS**

APLIKASI PADDARE (Office assessment)



E-SPTPD & BPHTB Online (self assessment)



SOLUSI INOVASI

One man one tax one qris merupakan INOVASI dengan melibatkan semua unsur yang terkait dengan akselarasi melakukan penagihan sekaligus sosialisasi secara door to door ke wajib Pajak dengan fasilitas aplikasi pembayaran Qris.

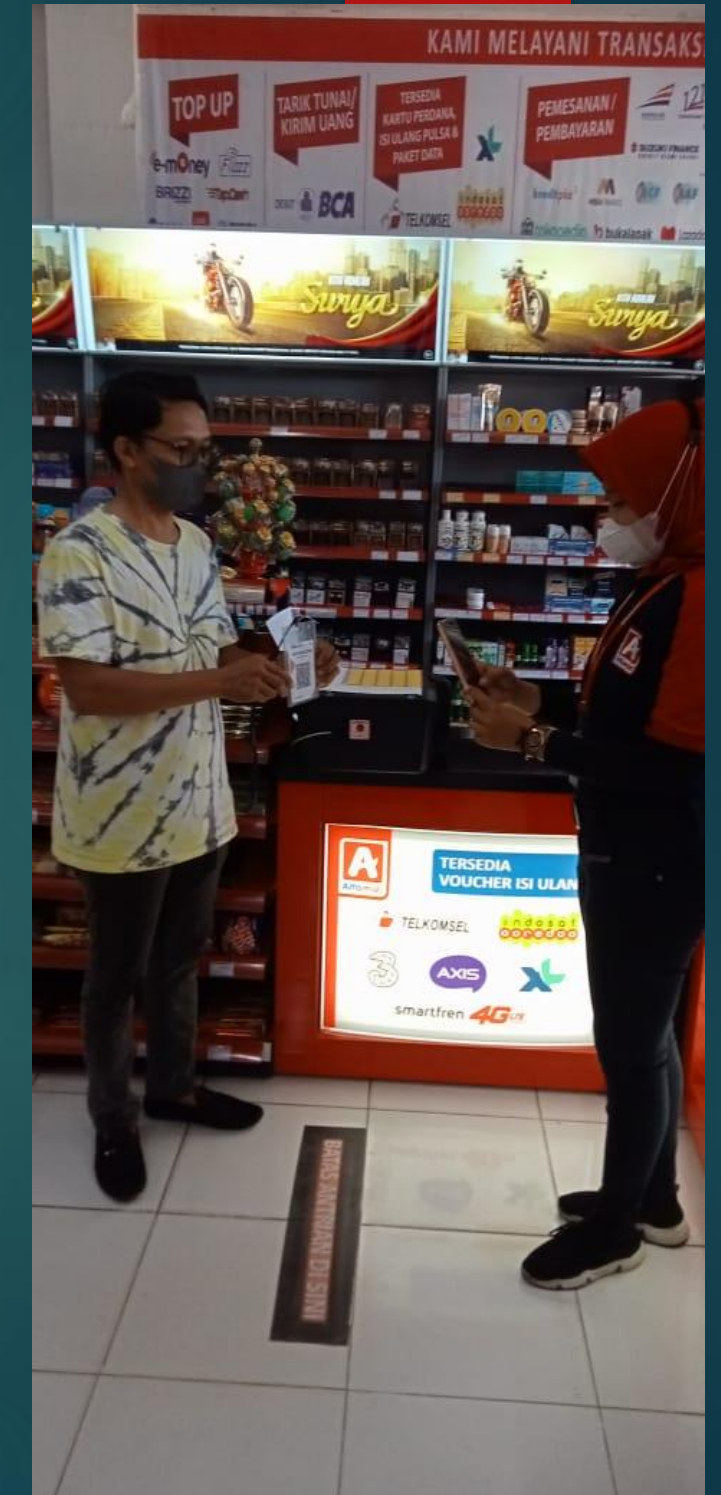


Setiap petugas pajak melakukan penagihan secara door to door sekaligus memperkenalkan dan mensosialisasikan pembayaran pajak dengan qris



Sehingga masyarakat bisa memahami tata cara menggunakan instrumen pembayaran secara digital, dan terbiasa menjadikan instrument pembayaran digital sebagai alat transaksi

ONE MAN ONE TAX ONE QRIS



DAMPAK INOVASI

Sebelum adanya akselarasi berupa inovasi ini, pendapatan atas pajak dan retribusi daerah yang dikelola oleh BPKPD tercatat sebesar Rp 964.385.269,

DAMPAK INOVASI

Setelah menerapkan pembayaran secara non tunai dengan menggunakan aplikasi Qris dengan metode **One Man One Tax One Qris** ini selama satu bulan, terdapat peningkatan sebesar Rp 1.212.176.159 atau 25,69%

DISEMINASI KEPADA MASYARAKAT

Diseminasi pengenalan pembayaran secara non tunai ini dilakukan dengan cara one man one tax one qris sebagai langkah memperkenalkan pembayaran non tunai dimasyarakat, sehingga bisa menjadi instrumen pembayaran secara digital sebagai alat transaksi



TERIMA KASIH

DRS. H. DIP A, M.SI
KETUA TIM